

ABSTRAK

Penelitian ini tentang representasi anak-anak Papua dalam film *Di Timur Matahari*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan representasi anak-anak Papua dalam film *Di Timur Matahari*. Signifikansi penelitian ini didasarkan pada adanya marginalisasi anak-anak Papua di media selama ini dengan dilekatkan pada stereotipe tertentu. Media di Indonesia ketika berbicara mengenai Papua diidentikkan dengan konflik yang berujung pada kekerasan, perbedaan mencakup sumber daya manusia dan pembangunan di Papua secara fisik. Selain itu juga media juga menunjukkan adanya perbedaan orang-orang di Papua dengan Indonesia dalam hal kenampakan fisik.

Teori yang digunakan dalam penelitian adalah anak-anak dalam sudut pandang sosiologis, psikologis anak, gender, film anak, represents anak dalam film, etnis dalam film yang dikaitkan dengan sudut pandang orientalisme. Demi tercapainya penelitian dengan analisis yang mendalam, peneliti menggunakan metode analisis semiotik Roland Barthes. Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan menganalisis aspek denotasi dan konotasi. Kemudian dikaitkan dengan mitos yang berkembang dalam konteks Papua. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu identitas anak-anak Papua dalam representasinya di film *Di Timur Matahari* menghadirkan mitos anak-anak Papua dalam pendidikan di Papua, ketergantungan terhadap orang tua, pembentukan karakter anak yang berkaitan dengan nilai maskulin dan feminin, identitas spiritualitas agama Kristen, dan bangga menjadi bagian dari Papua.

Kata kunci: anak-anak, Papua, film *Di Timur Matahari*, stereotipe, mitos